

## ABSTRAK

**Muhammad Bardiansyah. NIM. 0704665. Skripsi: Perbedaan Pengaruh Model Cooperative Learning (STAD) Dengan model konvensional terhadap hasil pembelajaran Pencak Silat Seni Tepak Tilu pada siswa kelas V(lima) Di SD Interaktif Abdussalam Kab. Bandung Barat. Skripsi ini dibimbing oleh Pembimbing I Dr.Hj. Tite Juliantine, M.Pd dan Pembimbing II Drs.Sucipto, M.Kes. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2014.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pengaruh antara model *cooperative learning* (STAD) dengan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan keterampilan pencak silat seni tepak tilu siswa pada pembelajaran pencak silat seni tepak tilu di SD Interaktif Abdussalam Kab.Bandung Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 23 siswa di SDS Abdussalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan *Pre-Post Test Design*, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes prestasi yang didalamnya terdapat penilaian wiraga (urutan gerak dan ketepatan jurus), wirahma (kesesuaian dengan musik, kemantapan dan ketegasan jurus), wirasa (penghayatan dan ekspresi) dari perguruan pencak silat panglipur dan PPSI (persatuan pencak silat seluruh Indonesia) untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* (STAD) dan model Konvensional terhadap peningkatan keterampilan pencak silat seni tepak tilu. Untuk analisis data menggunakan SPSS versi 20. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap peningkatan keterampilan pencak silat seni tepak tilu baik dari model *cooperative learning* (STAD) dan model konvensional, namun peningkatan keterampilan dari model konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan model *cooperative learning*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model konvensional mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam peningkatan keterampilan pencak silat seni tepak tilu dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* (STAD). Penggunaan model *cooperative learning* (STAD) dan model konvensional dapat digunakan dalam pembelajaran pencak silat seni tepak tilu, karena dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Kata kunci : Pembelajaran Pencak Silat, Model *cooperative learning*, Model konvensional, peningkatan keterampilan pencak silat seni tepak tilu.

Muhammad Bardiansyah, 2014

*Perbedaan Pengaruh Model Cooperative Learning (STAD) Dengan model konvensional terhadap hasil pembelajaran Pencak Silat Seni Tepak Tilu pada siswa kelas V(lima) Di SD Interaktif Abdussalam Kab. Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu